

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN  
PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024**

Clara Lydia Wina

**Gambaran kadar Parsial Carbon Dioksida (PCO<sub>2</sub>) dan Saturasi Oksigen (SaO<sub>2</sub>) pada penderita Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) di RSUD. Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.**

xiv + 28 halaman, 6 tabel, 7 gambar, 12 lampiran

**ABSTRAK**

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) atau biasa disebut COPD (*Chronic Obstructive Pulmonary Disease*) merupakan penyakit tidak menular dengan angka kematian tertinggi ketiga di dunia. PPOK dapat merusak dinding saluran bronkial dan alveoli yang menyebabkan bronkritis obstruksi kronis dan emfisema, hal ini mengakibatkan berkurangnya difusi oksigen sehingga mengakibatkan berkurangnya saturasi oksigen yang akan menyebabkan hipoksemia dan mengakibatkan kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar Parsial Carbon Dioksida (PCO<sub>2</sub>) dan Saturasi Oksigen (SaO<sub>2</sub>) pada penderita Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 320 pasien dengan sampel 35 pasien. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Hasil penelitian yaitu kadar pH normal sebanyak 21 pasien (60,0%), PCO<sub>2</sub> rendah 25 pasien (71,4%), PO<sub>2</sub> tinggi 23 pasien (65,7%), HCO<sub>3</sub><sup>-</sup> rendah 24 pasien (68,6%) dan SaO<sub>2</sub> normal 25 pasien (71,4%). Terdapat 1 pasien PPOK yang mengalami hipoksemia berat dan 15 pasien (42,9%) mengalami asidosis metabolik serta 20 pasien (57,1%) yang terkompensasi penuh.

Kata kunci : PPOK, PCO<sub>2</sub>, SaO<sub>2</sub>

Daftar Bacaan : 26 (2002-2022)